SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
Hospitality Professionals
Change The World

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
Hospitality Professionals
Change The World
LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(RENSTRA PkM)

2026–2030



LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR
2026

LEMBAR PENGESAHAN

	SEKOLAH TINGGI PARIWISATA BOGOR **Jl. KH. R. Abdullah Bin Nuh No.16A Kota Bogor 16113** Phone : 0811-1162-647 Website : https://stpbogor.ac.id/	No. : STPB/SPMI/DOK/06-36/00
	Dokumen Standar : **DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**	Tanggal : 1 Januari 2026
Judul : **DOKUMEN RENCANA STRATEGIS PKM (PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)**		Revisi : 0

Dokumen Rencana Strategis PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)
Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor

STPB/Proses	Penanggungjawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tandatangan	
1. Perumusan	Dr. Maidar Simanihuruk, SST. Par., M.Pd., M.Par.	Ketua Bidang PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat)		1 Januari 2026
2. Dikaji Ulang	Dina Hariani S.Hum., M.Par., P.hD	Wakil Ketua Bidang Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor		1 Januari 2026
3. Pertimbangan	Dr. Nila Rifai	Ketua Senat Akademik Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor		1 Januari 2026
4. Pengendalian	Shanty Hadiningsih, S.Sos, M.M.	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu		1 Januari 2026
5. Penetapan	Dr. Laurinciana Sambuanga Sampebatu, S.P., M.Si.	Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor		1 Januari 2026

KATA PENGANTAR

Dokumen Dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Renstra Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STP Bogor periode 2021–2025. Penyusunannya mengacu pada Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2025–2029 serta diselaraskan dengan visi, misi, dan karakter keilmuan Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata.

Penyempurnaan dilakukan melalui pemutakhiran landasan hukum, penyesuaian arah dan tema PkM, penyusunan roadmap, serta penetapan indikator dan target tahunan sebagai acuan pengembangan kegiatan secara bertahap. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya, dukungan institusi, ketersediaan anggaran, partisipasi dosen dan mahasiswa, serta peluang kerja sama dengan mitra.

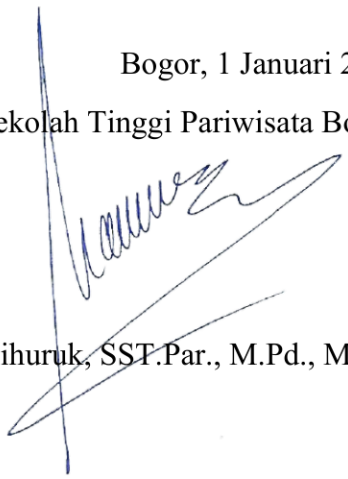
Arah PkM setiap program studi dikembangkan berdasarkan karakter keilmuan dan kompetensi yang dimiliki, tanpa membatasi ruang pelaksanaannya secara kaku berdasarkan jenis mitra atau lokasi kegiatan. Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata dapat melaksanakan kegiatan PkM pada desa wisata, kampung wisata, hotel, homestay, restoran, UMKM, sekolah, komunitas, dan mitra lainnya sesuai kebutuhan masyarakat serta kompetensi tim pelaksana. Pembagian arah PkM dimaksudkan untuk memperjelas kontribusi keilmuan masing-masing program studi, sekaligus membuka peluang kolaborasi lintas program studi di bawah koordinasi LPPM.

Renstra ini diharapkan menjadi pedoman bagi LPPM, program studi, dan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta mengembangkan kegiatan PkM sesuai bidang keilmuan dan kebutuhan mitra. Pelaksanaannya memerlukan dukungan pimpinan, program studi, dosen, mahasiswa, unit terkait, serta mitra agar program dapat dilaksanakan secara realistis, bertahap, dan sesuai dengan kemampuan institusi.

Dengan tersusunnya Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dikembangkan secara lebih terarah, terdokumentasi, dan berkesinambungan serta memberikan manfaat bagi masyarakat, industri, dan pengembangan bidang pariwisata dan perhotelan.

Bogor, 1 Januari 2026

Ketua LPPM Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor



Dr. Maidar Simanihuruk, SST.Par., M.Pd., M.Par.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 disusun sebagai pedoman pengembangan kegiatan PkM yang mendukung pemberdayaan masyarakat dan penguatan bidang pariwisata serta perhotelan. Pelaksanaannya dilakukan melalui penerapan kepakaran, pemanfaatan hasil penelitian yang relevan, peningkatan kapasitas mitra, dan pengembangan kerja sama sesuai dengan kebutuhan serta kemampuan institusi.

Fokus PkM mencakup pengembangan desa dan kampung wisata, destinasi berkelanjutan, hospitality dan peningkatan kualitas pelayanan, hotel dan homestay, UMKM, gastronomi dan ekonomi kreatif, kewirausahaan, digitalisasi dan pemasaran, pendidikan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta aspek keselamatan, inklusi, ketahanan, dan lingkungan. Fokus tersebut dapat dilaksanakan oleh Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata sesuai dengan kompetensi tim pelaksana dan kebutuhan mitra. Pembagian arah PkM setiap program studi tidak dimaksudkan untuk membatasi jenis mitra atau lokasi kegiatan, tetapi untuk memperjelas kontribusi keilmuan masing-masing serta membuka peluang kolaborasi lintas program studi.

Roadmap PkM disusun secara bertahap, dimulai dengan pemetaan kebutuhan mitra dan penguatan tata kelola pada tahun 2026, pengembangan program dan kapasitas pelaksana pada tahun 2027, peningkatan mutu kegiatan dan luaran pada tahun 2028, perluasan kemitraan dan penguatan keberlanjutan program pada tahun 2029, serta konsolidasi capaian dan evaluasi pelaksanaan pada tahun 2030. Pelaksanaan setiap tahapan disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, dukungan institusi, partisipasi dosen dan mahasiswa, kemampuan anggaran, serta peluang kerja sama dengan mitra.

Indikator dan target tahunan dalam Renstra ini menjadi acuan bagi LPPM dan program studi dalam menyusun rencana kerja serta melakukan monitoring dan evaluasi. Target dapat ditinjau dan disesuaikan melalui evaluasi tahunan dengan mempertimbangkan capaian sebelumnya, data aktual, perubahan kebijakan, dan kemampuan institusi.

Renstra Institusi STP Bogor berlaku sampai tahun 2029, sedangkan Renstra PkM LPPM disusun sampai tahun 2030. Oleh karena itu, tahun 2030 diposisikan sebagai tahun konsolidasi pencapaian visi STP Bogor Tahun 2030, evaluasi pelaksanaan Renstra PkM, dan masa transisi menuju periode perencanaan institusi berikutnya.

BAB I PENDAHULUAN

1.3 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kepakaran sivitas akademika untuk membantu menjawab kebutuhan masyarakat. Bagi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor (STP Bogor), pelaksanaan PkM juga menjadi bagian dari upaya memberikan kontribusi dalam pengembangan bidang pariwisata dan perhotelan sesuai dengan visi, misi, serta kompetensi yang dimiliki institusi.

Periode 2026–2030 merupakan tahapan penting dalam mendukung pencapaian visi STP Bogor Tahun 2030. Oleh karena itu, diperlukan arah pengembangan PkM yang dapat menjadi acuan bagi LPPM, program studi, dan dosen dalam merencanakan serta melaksanakan kegiatan secara lebih terarah, terukur, terdokumentasi, dan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pelaksanaannya dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, dukungan institusi, kemampuan anggaran, partisipasi dosen dan mahasiswa, serta peluang kerja sama dengan berbagai pihak.

STP Bogor memiliki Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata dengan karakter keilmuan dan kompetensi yang saling melengkapi. Ketiga program studi tersebut memiliki ruang untuk melaksanakan PkM pada berbagai jenis mitra, seperti desa dan kampung wisata, hotel, homestay, restoran, UMKM, sekolah, komunitas, asosiasi, pemerintah, dan mitra lainnya. Pembagian arah PkM berdasarkan program studi tidak dimaksudkan untuk membatasi lokasi atau jenis kegiatan, tetapi untuk memperjelas kontribusi keilmuan masing-masing serta mendorong kolaborasi sesuai dengan kebutuhan mitra.

Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 merupakan kelanjutan dan penyempurnaan dari Renstra PkM periode 2021–2025. Penyempurnaan dilakukan dengan mengacu pada Renstra STP Bogor Tahun 2025–2029, perkembangan kebijakan pendidikan tinggi, hasil evaluasi pelaksanaan periode sebelumnya, serta kebutuhan pengembangan PkM pada masing-masing program studi. Dokumen ini memuat arah kebijakan, tema, roadmap, program, indikator, dan target tahunan sebagai acuan pengembangan PkM secara bertahap.

Pada periode 2026–2030, dokumen Renstra Penelitian dan Renstra PkM disusun secara terpisah agar arah, standar, proses pengelolaan, skema pendanaan, indikator, luaran, dan evaluasi masing-masing dapat dijelaskan secara lebih jelas. Meskipun disusun secara terpisah, penelitian dan PkM tetap mempunyai keterkaitan. Hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan dan telah memiliki kesiapan untuk diterapkan dapat dimanfaatkan atau dikembangkan lebih lanjut melalui kegiatan PkM.

Dengan tersusunnya Renstra ini, diharapkan pelaksanaan PkM di lingkungan STP Bogor memiliki arah yang lebih jelas dan dapat dikembangkan sesuai dengan bidang keilmuan, kebutuhan mitra, serta kemampuan institusi. Renstra ini juga menjadi dasar bagi LPPM dan program studi dalam menyusun rencana kerja, melakukan monitoring dan evaluasi, serta menyesuaikan pengembangan program berdasarkan capaian dan kondisi aktual.

1.2 Kedudukan Dokumen

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 merupakan dokumen perencanaan bidang Pengabdian kepada Masyarakat yang disusun sebagai turunan dan penjabaran dari Renstra Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2025–2029. Dokumen ini menjadi pedoman bagi LPPM serta acuan penyelarasan bagi program studi dalam mengembangkan kegiatan PkM sesuai dengan visi dan misi institusi, karakter keilmuan, kebutuhan mitra, dan kemampuan sumber daya yang tersedia.

Renstra PkM digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja tahunan LPPM, pengembangan roadmap PkM program studi, perencanaan anggaran, pengembangan kerja sama, penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, pelaporan, serta pengembangan luaran PkM. Penjabaran kegiatan setiap tahun dituangkan lebih lanjut dalam Rencana Operasional (Renop), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), program kerja LPPM dan program studi, serta proposal atau dokumen pelaksanaan kegiatan.

Kedudukan Renstra PkM dalam sistem perencanaan STP Bogor dapat digambarkan melalui hierarki sebagai berikut: Visi, Misi, dan Statuta STP Bogor → Renstra Institusi → Renstra PkM LPPM → Roadmap PkM Program Studi/Kelompok Keahlian → Renop dan RKA Tahunan → Program Kerja dan Proposal PkM → Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi → Pelaporan dan Tindak Lanjut.

Melalui hierarki tersebut, arah PkM pada tingkat institusi dijabarkan secara bertahap menjadi program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan oleh LPPM, program studi, dosen, dan mahasiswa bersama mitra. Penetapan kegiatan dan target tahunan tetap mempertimbangkan hasil evaluasi, ketersediaan anggaran, dukungan institusi, partisipasi pelaksana, serta peluang kerja sama yang tersedia.

Renstra Institusi STP Bogor berlaku sampai tahun 2029, sedangkan Renstra PkM LPPM disusun sampai tahun 2030. Oleh karena itu, pelaksanaan pada tahun 2030 diposisikan sebagai konsolidasi dan evaluasi capaian menuju visi STP Bogor Tahun 2030, sekaligus sebagai masa transisi menuju periode perencanaan institusi berikutnya.

1.3 Tujuan Penyusunan

Penyusunan Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 bertujuan memberikan arah dan acuan dalam pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara bertahap, sesuai dengan visi dan misi institusi, karakter keilmuan program studi, kebutuhan mitra, serta kemampuan sumber daya yang tersedia. Secara khusus, Renstra PkM ini bertujuan untuk:

- Memberikan arah kebijakan dan prioritas pengabdian kepada masyarakat periode 2026-2030;
- menetapkan tema unggulan, roadmap, skema, sasaran, indikator, baseline, dan target tahunan;
- meningkatkan mutu tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis PPEPP;
- mendorong pengembangan tata kelola PkM secara bertahap melalui perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut sesuai dengan kemampuan institusi;
- menguatkan kompetensi dosen dan keterlibatan mahasiswa;
- memperluas kemitraan dengan pemerintah, industri, perguruan tinggi, komunitas, media, dan masyarakat;
- meningkatkan luaran, pemanfaatan hasil, rekognisi, dan kontribusi terhadap akreditasi serta kinerja institusi.

1.4 Ruang Lingkup

Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 mencakup landasan pengembangan, arah kebijakan, tema dan roadmap PkM, program, indikator serta target tahunan, pendanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut. Ruang lingkup tersebut menjadi acuan pengembangan kegiatan PkM secara bertahap sesuai dengan kebutuhan mitra dan kemampuan institusi.

1.1 Metode Penyusunan dan Prinsip

Renstra PkM ini disusun melalui telaah dokumen, evaluasi umum terhadap pelaksanaan periode sebelumnya, analisis SWOT, serta penyelarasan dengan Renstra Institusi dan arah keilmuan program studi. Penyusunannya juga mempertimbangkan kebutuhan mitra, kompetensi dosen, ketersediaan sumber daya, dan peluang kerja sama. Dalam pelaksanaannya, kegiatan PkM diarahkan untuk memperhatikan relevansi, kebermanfaatan, kolaborasi, integritas akademik, keselamatan, serta pertanggungjawaban sesuai dengan kemampuan institusi.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 Visi dan Misi Institusi

Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 mengacu pada visi Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor, yaitu: “Penyelenggara Pendidikan Tinggi yang Unggul dan Berkarakter di Bidang Pariwisata serta Berdaya Saing Global di Tahun 2030.”

Misi institusi yang berkaitan dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi peningkatan kualitas ilmu pariwisata melalui kegiatan PkM untuk mendukung kesejahteraan masyarakat, perluasan akses dan jejaring kerja sama pada tingkat nasional maupun global, serta pengembangan kompetensi dan karakter sivitas akademika.

Visi dan misi tersebut menjadi dasar dalam menyusun arah, tema, program, dan target PkM LPPM STP Bogor dengan memperhatikan karakter keilmuan Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata.

2.2 Landasan Hukum dan Kebijakan

Penyusunan Renstra PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 mengacu pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan institusi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diterbitkan oleh kementerian dan berlaku pada tahun pelaksanaan;
8. Statuta Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor;
9. Rencana Strategis Sekolah Tinggi Pariwisata Bogor Tahun 2025–2029; dan
10. kebijakan SPMI, standar, pedoman, serta ketentuan internal STP Bogor yang berlaku.

2.3 Profil dan Peran LPPM

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) merupakan unsur pelaksana akademik yang membantu mengoordinasikan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan STP Bogor. Dalam bidang PkM, LPPM berperan dalam penyusunan arah dan program, penyampaian informasi, fasilitasi pengajuan kegiatan, monitoring dan evaluasi, dokumentasi, serta penyusunan laporan sesuai dengan tugas dan kewenangannya.

Pelaksanaan PkM dilakukan bersama program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dengan dukungan pimpinan serta unit terkait, seperti penjaminan mutu, kerja sama, keuangan, kemahasiswaan, perpustakaan, teknologi informasi, dan unit pendukung lainnya. Pembagian peran disesuaikan dengan jenis kegiatan, kompetensi pelaksana, kebutuhan mitra, dan ketentuan institusi yang berlaku.

Pelaksanaan PkM membutuhkan keterlibatan dan dukungan dari berbagai unsur di lingkungan STP Bogor serta mitra eksternal. Bentuk peran dan dukungan masing-masing pihak secara umum dapat disajikan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1 Bentuk Peran dan Dukungan dalam Pelaksanaan PkM

Pihak	Peran utama
Pimpinan STP Bogor	Memberikan arahan kebijakan dan dukungan institusi sesuai dengan kewenangan serta kemampuan sumber daya yang tersedia.
LPPM	Mengoordinasikan dan memfasilitasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dokumentasi, serta pelaporan kegiatan PkM sesuai tugas dan kewenangannya.
Program studi	Membantu menyelaraskan kegiatan PkM dengan visi, misi, karakter keilmuan, kompetensi dosen, dan kebutuhan pengembangan program studi.
Dosen/tim pelaksana	Mengusulkan dan melaksanakan kegiatan PkM sesuai bidang keahlian, kebutuhan mitra, serta ketentuan yang berlaku, termasuk menyusun laporan dan luaran kegiatan.
Mahasiswa	Dapat dilibatkan dalam kegiatan PkM sesuai kebutuhan program, kompetensi, dan bentuk penugasan yang diberikan.
Mitra	Menyampaikan kebutuhan, berpartisipasi dalam pelaksanaan, serta memberikan masukan terhadap manfaat dan tindak lanjut kegiatan.
Unit penjaminan mutu	Memberikan dukungan dalam monitoring dan evaluasi mutu sesuai dengan standar serta kewenangan unit.
Unit terkait	Memberikan dukungan administratif, anggaran, kerja sama, publikasi, teknologi informasi, dan dokumentasi sesuai kebutuhan kegiatan dan kewenangan masing-masing.

2.4 Evaluasi Diri dan Analisis SWOT

Evaluasi diri dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi pengembangan PkM di lingkungan STP Bogor. Hasil evaluasi tersebut dirangkum melalui analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagaimana disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Analisis SWOT Pengembangan PkM STP Bogor

Dimensi	Uraian
Kekuatan	STP Bogor memiliki kekhasan keilmuan di bidang pariwisata dan perhotelan yang didukung oleh kompetensi dosen dari Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata. STP Bogor juga memiliki pengalaman dalam pelaksanaan PkM serta jejaring dengan industri, pemerintah, desa dan kampung wisata, asosiasi, sekolah, UMKM, dan komunitas.
Kelemahan	Partisipasi dosen dan mahasiswa, pemerataan kegiatan antarprogram studi, pengembangan luaran, dokumentasi, serta pengelolaan data PkM masih perlu ditingkatkan secara bertahap. Dukungan pendanaan dan keberlanjutan beberapa program juga perlu disesuaikan dengan kemampuan institusi dan ketersediaan mitra.
Peluang	Perkembangan industri hospitality, desa dan kampung wisata, UMKM, ekonomi kreatif, gastronomi, digitalisasi, dan pariwisata berkelanjutan membuka peluang pengembangan PkM. Tersedia pula peluang kerja sama dan pendanaan dari pemerintah, industri, asosiasi, perguruan tinggi, komunitas, serta lembaga lainnya.
Ancaman	Perubahan kebijakan, persaingan memperoleh pendanaan eksternal, keterbatasan waktu dan sumber daya pelaksana, perubahan kebutuhan mitra, serta kondisi ekonomi, sosial, lingkungan, dan kebencanaan dapat memengaruhi pelaksanaan dan keberlanjutan kegiatan PkM.

2.1 Isu Strategis 2026-2030

Berdasarkan evaluasi diri dan analisis SWOT, beberapa isu strategis yang perlu diperhatikan dalam pengembangan PkM STP Bogor periode 2026–2030 meliputi:

1. pengembangan tata kelola, dokumentasi, dan pengelolaan data PkM secara bertahap;
2. peningkatan kemampuan penyusunan proposal dan pemanfaatan peluang pendanaan internal maupun eksternal;
3. pengembangan tema PkM yang sesuai dengan keunggulan bidang pariwisata, perhotelan, hospitality, desa dan kampung wisata, gastronomi, UMKM, serta digitalisasi;
4. peningkatan kerja sama antara LPPM, program studi, dosen, mahasiswa, industri, pemerintah, dan masyarakat sesuai kebutuhan kegiatan;
5. pengembangan luaran PkM berupa publikasi, modul, HKI, produk, model, media, atau bentuk luaran lain yang sesuai dengan karakter program;
6. pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM sesuai kebutuhan, kompetensi, dan bentuk kegiatan; serta
7. penguatan monitoring, evaluasi manfaat, dokumentasi hasil, dan tindak lanjut kegiatan sesuai dengan kemampuan institusi dan mitra.

BAB III ARAH, KEBIJAKAN DAN ROADMAP PkM

3.1 Visi PkM

"Terwujudnya pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat di bidang pariwisata dan hospitality yang relevan, kolaboratif, dan bermanfaat bagi masyarakat serta mitra."

3.2 Misi PkM

Untuk mendukung pencapaian visi tersebut, misi PkM LPPM STP Bogor adalah:

1. mengembangkan arah dan program PkM sesuai dengan visi institusi, karakter keilmuan program studi, kompetensi dosen, dan kebutuhan mitra;
2. mendorong penerapan kepakaran dan pemanfaatan hasil penelitian yang relevan dalam kegiatan PkM;
3. memfasilitasi keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan PkM sesuai dengan kompetensi, kebutuhan kegiatan, dan kemampuan institusi;
4. mendorong pengembangan luaran PkM berupa publikasi, modul, media, HKI, produk, model, atau bentuk luaran lain yang sesuai dengan karakter kegiatan;
5. mengembangkan kerja sama PkM dengan pemerintah, industri, perguruan tinggi, asosiasi, komunitas, dan masyarakat secara bertahap; serta
6. mendukung pengembangan tata kelola, dokumentasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kegiatan PkM sesuai dengan ketentuan serta kemampuan institusi.

3.3 Tujuan dan Sasaran Strategis

Tujuan dan sasaran strategis PkM disusun sebagai arah pengembangan sampai dengan tahun 2030. Pencapaiannya dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, dukungan institusi, partisipasi dosen dan mahasiswa, kemampuan anggaran, serta peluang kerja sama dengan mitra.

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Strategis PkM Tahun 2026–2030

Tujuan	Sasaran strategis 2030
T1. Relevansi dan manfaat	Kegiatan PkM semakin disesuaikan dengan bidang keilmuan, kebutuhan mitra, serta kemampuan tim pelaksana dan institusi.
T2. Kapasitas dan partisipasi	Meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM secara bertahap sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan program.
T3. Pengembangan program	Berkembangnya kegiatan PkM pada bidang pariwisata, perhotelan, hospitality, desa dan kampung wisata, UMKM, gastronomi, ekonomi kreatif, serta bidang lain yang relevan.
T4. Luaran dan publikasi	Meningkatnya luaran PkM berupa artikel, publikasi media, modul, video, HKI, produk, model, atau bentuk lain sesuai dengan karakter kegiatan.
T5. Kemitraan dan pendanaan	Berkembangnya kerja sama serta pemanfaatan peluang pendanaan internal dan eksternal sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan kemampuan institusi.

T6. Evaluasi manfaat dan tindak lanjut	Tersedianya dokumentasi hasil, evaluasi manfaat, dan rencana tindak lanjut pada kegiatan PkM sesuai dengan tujuan program dan kondisi mitra.

3.4 Tema Unggulan PkM

Tema unggulan PkM disusun berdasarkan visi dan misi STP Bogor, karakter keilmuan program studi, pengalaman kegiatan sebelumnya, serta perkembangan kebutuhan masyarakat dan industri. Tema-tema tersebut menjadi acuan pengembangan kegiatan dan tidak dimaksudkan untuk membatasi program studi, lokasi, jenis mitra, maupun bentuk kegiatan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan kompetensi tim, kebutuhan mitra, ketersediaan sumber daya, dan peluang kerja sama.

Tabel 3.2 Tema Unggulan PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030

No	Tema	Ruang lingkup indikatif
1	Hospitality dan peningkatan kualitas pelayanan	Pelayanan hotel dan nonhotel; pengalaman tamu; penanganan keluhan; SOP; komunikasi; koordinasi; hygiene dan sanitasi; aksesibilitas; serta peningkatan kompetensi SDM.
2	Desa, kampung wisata, dan destinasi berkelanjutan	Penguatan kelembagaan; pengembangan potensi, produk, dan paket wisata; interpretasi; homestay; amenitas; pelayanan pengunjung; konservasi; serta kearifan lokal.
3	UMKM, gastronomi, dan ekonomi kreatif	Pengembangan produk pangan dan produk kreatif; pengemasan; penetapan harga; pelayanan; pemasaran; kewirausahaan; serta penguatan rantai nilai pariwisata.
4	Digitalisasi dan pemasaran	Pemanfaatan website dan media sosial; pengembangan konten; QR edukasi; reservasi; pemasaran digital; pengelolaan data sederhana; serta penguatan identitas dan promosi mitra.
5	Pendidikan dan peningkatan kapasitas	Pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat, pelaku usaha, pengelola destinasi, guru, siswa, pemuda, dan kelompok masyarakat; literasi pariwisata; kesiapan kerja; kewirausahaan; serta pengembangan bahan edukasi.
6	Keselamatan, inklusi, dan lingkungan	Keselamatan kegiatan wisata; kebersihan dan pengelolaan sampah; efisiensi sumber daya; pelayanan wisata yang inklusif; kepedulian lingkungan; serta kesiapsiagaan sesuai kebutuhan dan kompetensi pelaksana.

Satu kegiatan PkM dapat mencakup lebih dari satu tema dan dilaksanakan oleh satu atau beberapa program studi. Penetapan tema dilakukan berdasarkan kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksana, bukan berdasarkan pembatasan wilayah kerja masing-masing program studi.

3.5 Keselarasan Payung PkM LPPM dengan Arah PkM Program Studi

Renstra PkM Renstra PkM LPPM STP Bogor menetapkan satu payung pengembangan PkM, yaitu: **"Pengembangan Pariwisata dan Hospitality melalui Pemberdayaan, Penerapan Kepakaran, Kolaborasi, serta Pemanfaatan Hasil Penelitian yang Relevan."**

Payung tersebut menjadi acuan bersama bagi Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata. Arah PkM setiap program studi disesuaikan dengan karakter keilmuan dan kompetensi dosen, tetapi tidak dimaksudkan untuk membatasi jenis kegiatan, lokasi, atau mitra. Ketiga program studi dapat melaksanakan PkM pada desa dan kampung wisata, destinasi, hotel, homestay, restoran, UMKM, sekolah, komunitas, maupun mitra lainnya sesuai kebutuhan program.

Tabel 3.3 Keselarasan Arah PkM Program Studi dengan Payung PkM LPPM

Program studi	Arah PkM dalam visi-misi prodi	Turunan dalam Renstra PkM LPPM	Orientasi perubahan
D3 Perhotelan	Penerapan keilmuan perhotelan dan hospitality untuk mendukung peningkatan kapasitas masyarakat, pelaku usaha, pengelola desa dan kampung wisata, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).	Pelayanan tamu; front office; housekeeping; laundry; food and beverage; hygiene dan sanitasi; penanganan keluhan; standardisasi pelayanan; pengelolaan homestay; serta peningkatan keterampilan SDM pada desa wisata, kampung wisata, hotel, restoran, kafe, homestay, usaha jasa boga, UMKM, dan usaha hospitality lainnya.	Mendukung peningkatan pengetahuan, keterampilan, kualitas pelayanan, dan kemampuan operasional masyarakat, pengelola destinasi, pelaku usaha, serta SDM DUDI.
D4 Perhotelan	Penerapan keilmuan perhotelan, hospitality, manajemen, teknologi, kewirausahaan, dan hasil penelitian terapan untuk mendukung pengembangan masyarakat, destinasi, serta DUDI.	Pengelolaan desa dan kampung wisata, homestay, hotel, restoran, kafe, dan usaha hospitality; service excellence; pengalaman wisatawan; pengembangan SDM; inovasi produk dan layanan; manajemen operasional; digitalisasi; kewirausahaan; serta praktik usaha berkelanjutan.	Mendukung pengembangan tata kelola, sistem pelayanan, inovasi, kualitas SDM, efisiensi operasional, dan daya saing masyarakat, destinasi, serta DUDI.

S1 Pariwisata	Penerapan ilmu pariwisata dan kewirausahaan untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, pengembangan destinasi, dan penguatan jejaring pariwisata.	Pengembangan desa dan kampung wisata; kelembagaan; perencanaan destinasi; produk dan paket wisata; pemasaran; ekonomi kreatif; kewirausahaan; jejaring dengan pemerintah dan DUDI; serta pariwisata berkelanjutan.	Mendukung pengembangan kapasitas masyarakat, kelembagaan, produk, pemasaran, jejaring, dan pengelolaan pariwisata.

Pelaksanaan PkM di desa wisata dan kampung wisata tidak menjadi kewenangan eksklusif salah satu program studi. Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata dapat berkontribusi sesuai dengan karakter keilmuan, kompetensi tim pelaksana, dan kebutuhan mitra.

Prinsip pembagian peran

1. Pembagian arah PkM tidak dimaksudkan sebagai pembatasan wilayah kegiatan masing-masing program studi.
2. Penentuan kegiatan dan mitra didasarkan pada kebutuhan, kompetensi tim pelaksana, ketersediaan sumber daya, dan peluang kerja sama.
3. D3 Perhotelan dan D4 Perhotelan dapat berperan aktif dalam pengembangan desa, kampung dan destinasi wisata melalui penerapan keilmuan perhotelan dan hospitality.
4. Satu kegiatan dapat melibatkan dosen dan mahasiswa dari satu atau beberapa program studi sesuai dengan kebutuhan program.
5. Kegiatan kolaboratif dikoordinasikan melalui pembagian peran yang disepakati oleh tim pelaksana dan mitra.

3.6 Arah dan Tema PkM Program Studi D3 Perhotelan

PkM Program Studi D3 Perhotelan diarahkan pada penerapan keilmuan perhotelan dan hospitality untuk mendukung peningkatan kapasitas masyarakat, pelaku usaha, pengelola destinasi, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pelaksanaannya dapat dilakukan pada desa dan kampung wisata, hotel, restoran, kafe, homestay, UMKM, sekolah, komunitas, serta berbagai usaha hospitality lainnya.

Kegiatan PkM dapat mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan, pengelolaan pelayanan, penerapan SOP, kebersihan dan keselamatan, kesiapan kerja, serta pengembangan kualitas operasional dan pengalaman tamu. Bentuk kegiatan dan luaran disesuaikan dengan kebutuhan mitra, kompetensi tim pelaksana, serta kemampuan sumber daya yang tersedia.

Tabel 3.4 Arah Pengembangan PkM Program Studi D3 Perhotelan

Subtema	Contoh kegiatan	Mitra prioritas	Luaran minimum
Room Division dan pelayanan tamu	Front office; reservasi; penerimaan dan keberangkatan tamu; komunikasi pelayanan; penanganan keluhan; housekeeping; laundry; penataan kamar; serta pelayanan homestay.	Hotel; homestay; desa dan kampung wisata; pengelola destinasi; sekolah; komunitas; serta usaha akomodasi lainnya.	SOP atau checklist; panduan pelayanan; modul praktik; media edukasi; video demonstrasi; publikasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai.
Food and Beverage, kuliner, dan pelayanan restoran	Hygiene dan sanitasi; pelayanan restoran dan kafe; table set-up; pengolahan dan penyajian produk; standard recipe; penyimpanan bahan; pengemasan; serta pengembangan pelayanan kuliner.	Hotel; restoran; kafe; usaha jasa boga; UMKM kuliner; desa dan kampung wisata; kelompok masyarakat; sekolah; serta DUDI lainnya.	Standard recipe; SOP; modul; produk praktik; media promosi; video; publikasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai.
Hospitality dan peningkatan kualitas pelayanan	Hospitality awareness; service excellence; grooming; komunikasi; handling complaint; pelayanan pengunjung; kebersihan; serta peningkatan pengalaman tamu.	Hotel; restoran; kafe; homestay; desa dan kampung wisata; atraksi wisata; UMKM; komunitas; asosiasi; serta pelaku DUDI.	Panduan pelayanan; SOP; instrumen evaluasi sederhana; materi pelatihan; publikasi media; artikel PkM; atau bentuk luaran lain yang sesuai.
Kesiapan kerja dan penguatan kompetensi SDM	Etika kerja; komunikasi profesional; kesiapan PKL dan kerja; pengenalan standar industri; praktik pelayanan; kerja sama tim; serta penguatan sikap kerja.	Siswa SMK; mahasiswa; pemuda; tenaga operasional; masyarakat; kelompok usaha; desa dan kampung wisata; serta SDM pada hotel, restoran, kafe dan usaha hospitality.	Modul; panduan kesiapan kerja; instrumen praktik; dokumentasi kegiatan; publikasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai.

Subtema dan contoh kegiatan pada tabel tersebut bersifat indikatif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra serta kompetensi tim pelaksana. Evaluasi hasil kegiatan dapat dilakukan melalui umpan balik mitra, observasi, praktik, dokumentasi, atau instrumen sederhana yang sesuai dengan karakter kegiatan.

3.7 Arah dan Tema PkM Program Studi D4 Perhotelan

PkM Program Studi D4 Perhotelan diarahkan pada penerapan keilmuan perhotelan, hospitality, manajemen, teknologi, kewirausahaan, serta pemanfaatan hasil penelitian terapan yang relevan. Kegiatan PkM ditujukan untuk mendukung pengembangan masyarakat, pengelola destinasi, pelaku usaha, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Pelaksanaannya dapat dilakukan pada hotel, restoran, kafe, desa dan kampung wisata, homestay, UMKM, asosiasi, komunitas, sekolah, serta usaha hospitality lainnya. Bentuk kegiatan dapat berupa pelatihan, pendampingan, konsultasi, pengembangan model atau sistem sederhana, penerapan teknologi, dan kegiatan lain yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra, kompetensi tim pelaksana, serta kemampuan sumber daya.

Tabel 3.5 Arah Pengembangan PkM Program Studi D4 Perhotelan

Subtema	Contoh kegiatan	Mitra prioritas	Luaran minimum
Service excellence dan pengalaman tamu	Service blueprint sederhana; moments of truth; guest experience; penanganan keluhan; komunikasi pelayanan; koordinasi antarbagian; standardisasi pelayanan; serta evaluasi kualitas layanan.	Hotel; restoran; kafe; homestay; desa dan kampung wisata; pengelola destinasi; atraksi wisata; asosiasi; komunitas; serta DUDI lainnya.	SOP atau model pelayanan; panduan; instrumen evaluasi sederhana; modul; video; publikasi; artikel PkM; atau bentuk luaran lain yang sesuai.
Manajemen operasional dan pengembangan SDM	Supervisory skill; penjadwalan; produktivitas; cost control; budaya pelayanan; kerja sama tim; pengembangan SDM; evaluasi kerja; serta pengelolaan operasional usaha hospitality.	Hotel; restoran; kafe; homestay; UMKM; desa dan kampung wisata; lembaga pelatihan; kelompok usaha; serta DUDI lainnya.	Sistem atau checklist sederhana; panduan manajerial; modul; rencana perbaikan; materi pelatihan; publikasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai.
Inovasi, digitalisasi, dan hospitality berkelanjutan	Reservasi digital; pemasaran digital; pengelolaan data tamu sederhana; inovasi produk dan layanan; efisiensi energi dan air; pengelolaan limbah; serta pengembangan praktik usaha berkelanjutan.	Hotel; restoran; kafe; homestay; UMKM; desa dan kampung wisata; pengelola destinasi; komunitas; serta pelaku DUDI.	Media digital; produk atau model sederhana; panduan; modul; video; HKI apabila sesuai; publikasi; atau bentuk luaran lain yang relevan.

Kewirausahaan dan pengembangan usaha hospitality	Model bisnis sederhana; pengembangan produk dan layanan; penghitungan biaya; penetapan harga; promosi; kelayakan usaha sederhana; penguatan jejaring; serta pengembangan usaha hospitality.	UMKM; kelompok masyarakat; desa dan kampung wisata; hotel; restoran; kafe; homestay; usaha jasa boga; komunitas; serta calon wirausaha.	Model bisnis; rancangan produk atau layanan; media promosi; panduan usaha; modul; publikasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai.

Subtema dan contoh kegiatan tersebut bersifat indikatif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan mitra, kompetensi tim pelaksana, perkembangan bidang perhotelan dan pariwisata, serta ketersediaan sumber daya.

3.8 Arah dan Tema PkM Program Studi S1 Pariwisata

PkM Program Studi S1 Pariwisata diarahkan pada penerapan keilmuan pariwisata untuk mendukung pemberdayaan masyarakat, pengembangan destinasi, kewirausahaan, pemasaran, penguatan kelembagaan, dan pariwisata berkelanjutan. Pelaksanaannya dapat melibatkan desa dan kampung wisata, pengelola destinasi, komunitas, pemerintah, UMKM, DUDI, hotel, restoran, kafe, asosiasi, dan mitra lain yang relevan.

Kegiatan dapat dilaksanakan dalam bentuk pemetaan, pelatihan, pendampingan, konsultasi, penyusunan model, pengembangan produk dan pengalaman wisata, pemasaran, serta pemanfaatan hasil penelitian yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Arah tersebut tidak membatasi keterlibatan D3 dan D4 Perhotelan dalam kegiatan di desa, kampung, atau destinasi wisata karena pelaksanaan PkM dapat dilakukan secara kolaboratif berdasarkan kompetensi tim dan kebutuhan program.

Tabel 3.6 Arah dan Tema PkM Program Studi S1 Pariwisata

Subtema	Contoh kegiatan	Mitra prioritas	Luaran minimum
Pengembangan desa, kampung wisata, dan destinasi	Pemetaan potensi; penguatan kelembagaan; pengembangan paket dan pengalaman wisata; interpretasi; pengelolaan pengunjung; pengembangan amenitas dan jejaring	Desa/kampung wisata; Pokdarwis; pengelola destinasi; pemerintah desa/daerah; komunitas; DUDI; hotel; restoran; kafe	Peta potensi; paket wisata; model pengelolaan; panduan; modul; media promosi; artikel atau rekomendasi

Kewirausahaan pariwisata dan ekonomi kreatif	Pengembangan produk; model bisnis sederhana; perhitungan biaya; penguatan merek; pemasaran; pengembangan rantai nilai dan jejaring usaha	UMKM; BUMDes; kelompok masyarakat; pelaku ekonomi kreatif; desa/kampung wisata; hotel; restoran; kafe; DUDI	Produk atau paket; rancangan model bisnis; materi promosi; katalog; modul; HKI atau publikasi apabila memungkinkan
Pemasaran dan transformasi digital	Pengembangan konten; media sosial; pemasaran digital; penguatan citra destinasi dan usaha; pemanfaatan platform digital; literasi data sederhana	Pengelola destinasi; desa/kampung wisata; UMKM; komunitas; pemerintah; hotel; restoran; kafe; asosiasi; DUDI	Strategi pemasaran; konten dan media digital; panduan; profil destinasi atau usaha; artikel atau publikasi media
Pariwisata berkelanjutan, inklusif, dan tangguh	Edukasi lingkungan; pengelolaan sampah; konservasi; mitigasi risiko; keselamatan wisata; pengembangan wisata inklusif; penguatan kearifan lokal	Desa/kampung wisata; pengelola destinasi; komunitas; pemerintah; asosiasi; usaha pariwisata; DUDI	Panduan; materi edukasi; model kegiatan; media kampanye; dokumentasi praktik baik; rekomendasi
Penguatan tata kelola dan kapasitas SDM	Pelatihan organisasi dan kepemimpinan; penguatan layanan; pengelolaan program dan kemitraan; komunikasi; evaluasi sederhana; pengembangan jejaring	Pokdarwis; BUMDes; komunitas; pemerintah; pengelola destinasi; asosiasi; hotel; restoran; kafe; DUDI	Modul; panduan kerja; rancangan program; instrumen evaluasi; dokumentasi; artikel atau bentuk luaran lain yang sesuai

Tema PkM Program Studi S1 Pariwisata bersifat terbuka dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan mitra, kompetensi tim pelaksana, ketersediaan sumber daya, serta peluang kerja sama. Pelaksanaan kegiatan pada desa, kampung, dan destinasi wisata dapat melibatkan Program Studi D3 Perhotelan dan D4 Perhotelan, terutama pada aspek hospitality, akomodasi, layanan makanan dan minuman, kebersihan, keselamatan, pengelolaan homestay, serta pengembangan usaha pariwisata.

3.9 Program PkM Kolaboratif Lintas Prodi

Program PkM kolaboratif lintas program studi dapat dikembangkan untuk menangani kebutuhan mitra yang memerlukan beberapa bidang keilmuan. Kolaborasi dapat melibatkan dua atau tiga program studi sesuai dengan karakter kegiatan, kompetensi tim pelaksana, kesiapan sumber daya, dan kesepakatan dengan mitra.

Pembagian peran tidak bersifat tetap dan tidak membatasi ruang kegiatan masing-masing program studi. Setiap program studi dapat memberikan kontribusi sesuai dengan kepakaran dosen dan mahasiswa yang terlibat. LPPM berperan memfasilitasi koordinasi dan dokumentasi program, sedangkan pelaksanaan serta pembagian tugas disepakati oleh tim pelaksana bersama mitra.

Tabel 3.6 Contoh Pengembangan Program PkM Kolaboratif Lintas Program Studi

Model program	Kontribusi yang dapat diberikan S1 Pariwisata	Kontribusi yang dapat diberikan D4 Perhotelan	Kontribusi yang dapat diberikan D3 Perhotelan	Hasil yang dapat dikembangkan
Pengembangan desa, kampung wisata, dan homestay	Pemetaan potensi; penguatan kelembagaan; pengembangan paket wisata; pemasaran; interpretasi; dan jejaring	Pengelolaan homestay; pengembangan sistem layanan; guest experience; manajemen operasional; digitalisasi; dan evaluasi layanan	Front office; housekeeping; laundry; food and beverage; kebersihan; pelayanan tamu; dan penyusunan SOP sederhana	Paket wisata; peningkatan layanan homestay; panduan atau SOP; media promosi; modul; dan dokumentasi kegiatan
Penguatan UMKM, gastronomi, dan ekonomi kreatif	Pengembangan kewirausahaan; rantai nilai; pemasaran; penguatan merek; dan keterhubungan produk dengan pengalaman wisata	Model usaha; pengendalian biaya; inovasi produk dan proses; manajemen layanan; serta pemasaran digital	Standard recipe; pengolahan dan penyajian produk; hygiene dan sanitasi; pengemasan; serta pelayanan pelanggan	Produk atau paket; panduan produksi; materi promosi; model usaha sederhana; peningkatan kualitas layanan; dan publikasi

Peningkatan layanan pada destinasi dan DUDI	Analisis kebutuhan wisatawan; pemasaran; penguatan jejaring; dan pengelolaan pemangku kepentingan	Service blueprint; service excellence; guest experience; koordinasi operasional; pengembangan SDM; dan evaluasi layanan	Praktik pelayanan; komunikasi dengan tamu; penanganan keluhan; housekeeping; food and beverage; serta penerapan SOP	Panduan layanan; materi pelatihan; rekomendasi perbaikan; dokumentasi praktik; artikel; atau bentuk luaran lain yang sesuai

Contoh pembagian kontribusi tersebut bersifat fleksibel dan bukan merupakan kewajiban yang mengikat. Program dapat dilaksanakan oleh satu program studi atau dikembangkan secara lintas program studi sesuai dengan kebutuhan mitra, kesesuaian bidang keilmuan, kesiapan tim pelaksana, dukungan institusi, serta ketersediaan sumber daya.

3.10 Prinsip Penyusunan Program PkM

Program PkM disusun dengan memperhatikan kebutuhan mitra, kesesuaian bidang keilmuan, kemampuan tim pelaksana, dan ketersediaan sumber daya. Dalam pelaksanaannya, program PkM diarahkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. didasarkan pada identifikasi kebutuhan, potensi, atau permasalahan mitra melalui metode yang sesuai dengan karakter kegiatan;
2. direncanakan bersama mitra dengan tujuan, bentuk kegiatan, dan pembagian peran yang disepakati;
3. memiliki tahapan pelaksanaan dan hasil yang diharapkan secara jelas dan realistis;
4. dapat melibatkan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan kegiatan dan kompetensi yang relevan;
5. memperhatikan kebermanfaatan, keberlanjutan, keselamatan, etika, dan kondisi mitra; serta
6. dilengkapi dengan dokumentasi, evaluasi sederhana, dan rencana tindak lanjut sejauh memungkinkan.

3.1 Roadmap 2026-2030

Roadmap PkM Tahun 2026–2030 menggambarkan tahapan pengembangan kegiatan PkM secara bertahap dengan mempertimbangkan hasil evaluasi periode sebelumnya, kebutuhan mitra, karakter keilmuan program studi, kesiapan sumber daya, dukungan institusi, dan peluang kerja sama. Tahapan dalam roadmap ini menjadi arah pengembangan dan dapat disesuaikan melalui program kerja tahunan berdasarkan kondisi serta kemampuan institusi.

Tahun/Tahap	Arah dan fokus pengembangan	Luaran yang dapat dikembangkan	Hasil yang diharapkan
2026 – Penataan dan pemetaan	Penataan pedoman dan administrasi; pemetaan kegiatan, kepakaran, kebutuhan mitra, dan tema PkM program studi; penguatan dokumentasi	Data kegiatan dan mitra; pemetaan tema PkM; pedoman atau format pendukung; proposal; laporan dan dokumentasi	Tersedianya arah dan data awal sebagai dasar pengembangan program PkM
2027 – Penguatan pelaksanaan	Pengembangan kegiatan sesuai tema unggulan dan karakter program studi; peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa; penguatan kerja sama dengan mitra	Modul; panduan; artikel; publikasi media; produk; dokumentasi; atau bentuk luaran lain yang sesuai	Meningkatnya pelaksanaan PkM yang relevan dengan kebutuhan mitra dan bidang keilmuan
2028 – Pengembangan program	Pengembangan program binaan dan kegiatan kolaboratif; pemanfaatan hasil penelitian yang relevan; pengembangan luaran dan publikasi	Model atau praktik baik; artikel; HKI apabila memungkinkan; modul; produk; video; dan dokumentasi kegiatan	Berkembangnya variasi program, kemitraan, dan luaran PkM
2029 – Penguatan kemitraan dan keberlanjutan	Penguatan kerja sama dengan desa/kampung wisata, pemerintah, komunitas, DUDI, hotel, restoran, kafe, UMKM, dan mitra lainnya; evaluasi keberlanjutan kegiatan	Program lanjutan; dokumen kerja sama; publikasi; panduan; rekomendasi; dan dokumentasi manfaat	Terpeliharanya kerja sama dan keberlanjutan sejumlah program sesuai kesiapan tim dan mitra
2030 – Evaluasi dan pengembangan lanjutan	Evaluasi pelaksanaan Renstra PkM; dokumentasi capaian dan pembelajaran; identifikasi program yang dapat dilanjutkan atau dikembangkan; penyusunan arah periode berikutnya	Laporan evaluasi; dokumentasi capaian; praktik baik; rekomendasi dan rancangan pengembangan selanjutnya	Tersedianya dasar evaluasi dan arah pengembangan PkM untuk periode Renstra berikutnya

Roadmap tersebut merupakan arah pengembangan dan tidak bersifat sebagai tahapan yang kaku. Pelaksanaannya disesuaikan dengan hasil evaluasi tahunan, partisipasi program studi dan dosen, kebutuhan mitra, ketersediaan anggaran, kebijakan institusi, serta peluang pendanaan dan kerja sama. Program yang telah berjalan dengan baik dapat dilanjutkan, sedangkan program yang belum dapat dilaksanakan dapat disesuaikan atau dikembangkan pada tahun berikutnya.



Gambar 3.1 Roadmap Pengembangan PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030

Pada Gambar 3.1 Roadmap ini menjadi arah pengembangan PkM yang dilaksanakan secara bertahap melalui program kerja tahunan. Prioritas kegiatan dan target tahunan ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra, kesiapan tim, partisipasi dosen, dukungan institusi, dan ketersediaan anggaran. Pelaksanaannya merupakan tanggung jawab bersama LPPM, program studi, dan tim pelaksana sesuai peran masing-masing. Capaian dan kendala pelaksanaan menjadi bahan evaluasi untuk menentukan perbaikan serta tindak lanjut.

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

4.1 Program Strategis PkM

Program strategis PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 disusun untuk mendukung pelaksanaan arah, tema, dan roadmap PkM yang telah ditetapkan. Program mencakup penguatan tata kelola, pengembangan kemitraan, pelaksanaan kegiatan, peningkatan kapasitas dosen, pengembangan luaran, keterlibatan mahasiswa, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Pelaksanaannya dijabarkan dalam program kerja tahunan dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra, kompetensi dosen, kesiapan program studi, dukungan institusi, dan ketersediaan anggaran. Tanggung jawab pelaksanaan dibagi sesuai dengan peran LPPM, program studi, tim pelaksana, dan unit terkait.

Tabel 4.1 Program Strategis PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030

No.	Program Strategis	Kegiatan yang Dikembangkan	Pembagian Peran
1	Penguatan tata kelola PkM	Penataan pedoman dan administrasi; pengelolaan data kegiatan; dokumentasi; serta koordinasi pelaporan dan evaluasi.	LPPM mengoordinasikan pengelolaan; tim pelaksana menyiapkan laporan dan dokumentasi kegiatannya; program studi mendukung pendataan.
2	Pemetaan kebutuhan dan pengembangan kemitraan	Identifikasi kebutuhan dan potensi mitra; pendataan kerja sama; serta pengembangan kegiatan bersama desa/kampung wisata, pemerintah, komunitas, UMKM, DUDI, hotel, restoran, kafe, dan mitra lainnya.	Program studi dan tim pelaksana mengidentifikasi kebutuhan bersama mitra; LPPM dan unit kerja sama memfasilitasi koordinasi sesuai kewenangan.
3	Pelaksanaan PkM sesuai tema unggulan	Pelatihan, pendampingan, konsultasi, penerapan keilmuan dan hasil penelitian yang relevan; serta pengembangan kegiatan lintas program studi sesuai kebutuhan.	Tim pelaksana bertanggung jawab atas kegiatan; program studi mendukung penugasan dan keterlibatan dosen; LPPM memfasilitasi koordinasi.
4	Peningkatan kapasitas dosen pelaksana PkM	Berbagi pengalaman; penguatan penyusunan proposal, pelaksanaan kegiatan, pelaporan, dan penulisan luaran; serta penyampaian informasi peluang pendanaan.	LPPM mengoordinasikan fasilitasi sesuai dukungan institusi; program studi mendukung partisipasi dosen; dosen mengembangkan proposal dan kompetensinya.

5	Pengembangan luaran dan publikasi	Penyusunan artikel, modul, panduan, video, media edukasi, produk, atau luaran lain sesuai karakter kegiatan; serta pengajuan HKI apabila relevan.	Tim pelaksana menyiapkan luaran; LPPM memfasilitasi pendataan dan informasi publikasi; unit terkait membantu penyebarluasan sesuai kebutuhan.
6	Keterlibatan mahasiswa dan pemanfaatan dalam pembelajaran	Pelibatan mahasiswa dalam persiapan, pelaksanaan, dan dokumentasi kegiatan; serta pemanfaatan pengalaman PkM sebagai bahan pembelajaran yang relevan.	Dosen dan tim pelaksana membimbing mahasiswa; program studi mengoordinasikan keterkaitan dengan pembelajaran sesuai ketentuan institusi.
7	Evaluasi dan pertimbangan tindak lanjut	Evaluasi sederhana melalui laporan, observasi, atau umpan balik mitra; identifikasi perbaikan; serta pertimbangan kelanjutan kegiatan sesuai kebutuhan dan sumber daya.	Tim pelaksana melakukan evaluasi dengan masukan mitra; LPPM mengoordinasikan rekapitulasi hasil; tindak lanjut dibahas bersama pihak terkait.

Kegiatan dalam tabel merupakan pilihan pengembangan yang ditetapkan prioritasnya *melalui program kerja tahunan. Bentuk kegiatan dan luaran disesuaikan dengan tujuan* program, kebutuhan mitra, serta sumber daya yang tersedia. Untuk kegiatan yang memperoleh pendanaan hibah atau dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja sama, pelaksanaan dan pelaporannya mengikuti ketentuan yang berlaku pada program tersebut.

4.2 Indikator dan Target Tahunan

Indikator dan target PkM LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 disusun dengan mengacu pada Renstra STP Bogor Tahun 2025–2029 serta memperhatikan Renop Tahun Akademik 2025/2026. Indikator pada Renstra PkM periode sebelumnya digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan kesinambungan program.

Target merupakan sasaran institusi yang diupayakan melalui kontribusi program studi, dosen, tim pelaksana, dan dukungan unit terkait. LPPM mengoordinasikan pendataan dan evaluasi berdasarkan laporan yang disampaikan. Prioritas kegiatan dijabarkan dalam program kerja tahunan sesuai kebutuhan mitra, kesiapan pelaksana, dan ketersediaan sumber daya.

Tabel 4.2 Acuan Indikator dan Target Tahunan PkM Tahun 2026–2030

No.	Indikator	Satuan/ Periode	2026	2027	2028	2029	2030
1	Jumlah kegiatan PkM	Kegiatan per tahun	28	32	36	40	Belum ditetapkan
2	Persentase dosen tetap yang terlibat dalam sedikitnya satu kegiatan PkM setiap semester[1]	% dosen tetap per semester	85%	90%	95%	100%	Belum ditetapkan
3	Perolehan dana hibah eksternal pada bidang PkM[2]	Satuan perlu dikonfirmasi	4	5	6	7	Belum ditetapkan
4	Pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen[2]	Satuan perlu dikonfirmasi	12	15	18	21	Belum ditetapkan
5	Publikasi PkM dosen dalam jurnal/media	Publikasi per tahun	21	24	27	30	Belum ditetapkan
6	Publikasi PkM mahasiswa dalam jurnal nasional dan internasional	Publikasi per tahun	21	24	27	30	Belum ditetapkan

Sumber: Angka target 2026–2029 mengacu pada Renstra STP Bogor Tahun 2025–2029, bagian Peningkatan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, halaman 34–35. Penggunaan dosen tetap sebagai dasar penghitungan dan pengukuran partisipasi per semester merupakan usulan penyesuaian dalam Renstra PkM ini.

Keterangan:

1. Dengan jumlah 20 dosen tetap, target partisipasi setara dengan **17 dosen setiap semester pada 2026, 18 dosen pada 2027, 19 dosen pada 2028, dan 20 dosen pada 2029**. Capaian semester ganjil dan genap dicatat secara terpisah. Setiap dosen dihitung satu kali dalam masing-masing semester meskipun mengikuti beberapa kegiatan. Jika jumlah dosen tetap berubah, kesetaraan jumlah orang disesuaikan.
2. Angka hibah eksternal dan pelibatan mahasiswa mengikuti dokumen sumber. Satuan serta cara penghitungannya perlu dikonfirmasi sebelum tabel ditetapkan.
3. Target kegiatan dan publikasi merupakan jumlah dalam satu tahun, mencakup dua semester, sehingga tidak dikalikan dua. Satu kegiatan bersama dihitung sebagai satu kegiatan meskipun melibatkan beberapa dosen.
4. Publikasi dihitung berdasarkan karya yang berbeda, bukan jumlah penulis. Publikasi jurnal dan media dicatat secara terpisah. Publikasi bersama dosen dan mahasiswa diberi penanda agar tidak dihitung ganda ketika menyajikan total publikasi institusi.
5. Target 2030 belum tersedia dalam dokumen acuan dan akan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi serta kebijakan institusi. Angka target pada tabel tidak menunjukkan capaian aktual.
6. Penyelarasan dengan Renop TA 2025/2026 dilakukan dengan memperhatikan perbedaan periode tahun akademik dan tahun pelaporan Renstra.

Pencapaian target merupakan tanggung jawab bersama sesuai peran program studi, dosen, tim pelaksana, dan unit terkait. LPPM mengoordinasikan pendataan dan evaluasi berdasarkan laporan serta bukti kegiatan yang disampaikan. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan prioritas kegiatan, kebutuhan dukungan, dan tindak lanjut dalam program kerja tahunan.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) LPPM STP Bogor Tahun 2026–2030 menjadi acuan pengembangan dan pelaksanaan PkM yang selaras dengan arah institusi serta karakter keilmuan Program Studi D3 Perhotelan, D4 Perhotelan, dan S1 Pariwisata. Dokumen ini memuat arah kebijakan, tema, roadmap, program strategis, serta acuan indikator dan target sebagai dasar penyusunan program kerja tahunan.

Pelaksanaan Renstra dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan kebutuhan mitra, kompetensi dan kesiapan tim pelaksana, partisipasi dosen dan mahasiswa, dukungan institusi, serta ketersediaan anggaran. Pengembangan kegiatan diarahkan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat, desa dan kampung wisata, pelaku usaha, serta Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) melalui penerapan keilmuan perhotelan, hospitality, dan pariwisata.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra memerlukan dukungan pimpinan institusi, program studi, dosen, mahasiswa, unit terkait, dan mitra sesuai peran masing-masing. LPPM menjalankan fungsi koordinasi dan pengelolaan administrasi, sedangkan tim pelaksana bertanggung jawab atas pelaksanaan, pelaporan, dan luaran kegiatannya.

Evaluasi dilakukan berdasarkan laporan kegiatan, capaian yang terdokumentasi, serta masukan dari tim pelaksana dan mitra. Hasilnya menjadi bahan perbaikan dan pertimbangan tindak lanjut sesuai kebutuhan serta sumber daya yang tersedia. Penyesuaian program dan target dapat dilakukan melalui mekanisme perencanaan institusi dengan memperhatikan hasil evaluasi dan perkembangan kebijakan.

Melalui Renstra ini, STP Bogor diharapkan dapat mengembangkan PkM yang terarah, relevan, dan bermanfaat, sekaligus memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan masyarakat serta sektor pariwisata dan hospitality.